

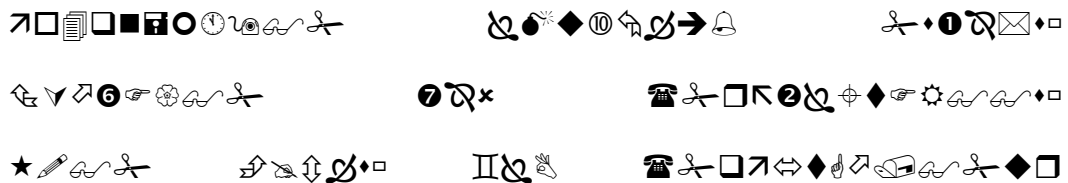
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi Islam merupakan sebuah studi tentang masalah-masalah ekonomi dari setiap individu dalam masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai kehidupan Islami<sup>1</sup>. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan Allah SWT. Manusia bisa melakukan aktifitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, pengolahan makanan dan minuman dan sebagainya serta dapat melakukan aktifitas distribusi, seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya<sup>2</sup>.

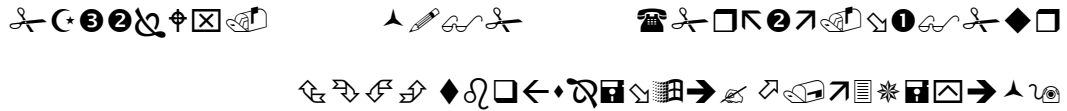
Allah telah menjanjikan rezeki bagi makhluknya yang ada dipermukaan bumi ini, namun untuk mendapatkan hal tersebut kita dituntut untuk bekerja dan berusaha. Hal ini dijelaskan Allah dalam QS. Al-Jumu'ah (62) :10



---

<sup>1</sup>Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Komparatif Terpilih*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), Cet. Ke-1, h. 17.

<sup>2</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: GemaInsani, 2005), Cet. Ke-9, h.169.



Artinya: *Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*<sup>3</sup>.

Keluarga adalah suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul. Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari jumlah individu yang memiliki hubungan darah, ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu.

Pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun non fisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan. Setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya harus berusaha, untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Sehubungan dengan tujuan tersebut semua usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah harus, dianggap sebagai usaha yang diridhai Allah<sup>4</sup>.

Ekonomi keluarga adalah perilaku atau tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya berupa sandang, pangan dan

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 809.

<sup>4</sup>Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 16-17.

papan dengan sumber daya yang tersedia dengan pilihan-pilihan kegiatan seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Standar dalam ekonomi keluarga ini dilihat dari tingkat kemakmuran rata-rata, yang dipandang minimal harus dipenuhi agar dapat dikatakan layak dalam masyarakat diukur dengan Kebutuhan Fisk Minimum (KFM) yang mana untuk mengukur Upah Minimum Regional (UMR) karena didalam KFM mencakup biaya hidup minimal yang diperlukan agar dapat disebut layak<sup>5</sup>.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup. Adapun tahapan-tahapan dalam kesejahteraan yaitu :

a. Keluarga pra sejahtera

Yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.

b. Keluarga Sejahtera I

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi. Pada keluarga sejahtera I kebutuhan dasar telah terpenuhi namun kebutuhan sosial psikologi belum terpenuhi

---

<sup>5</sup>Panji Anoraga, *Dasar-Dasar Ekonomi*, (Jakarta: PT. Dineka Cipta, 2004), Cet. Ke-3, h. 48.

c. Keluarga Sejahtera II

Yaitu keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.

d. Keluarga Sejahtera III

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan<sup>6</sup>.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah usaha. Usaha dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu<sup>7</sup>. Salah satu usaha kuliner makanan yang fenomenal terbaru saat ini adalah usaha bakso bakar.

Penelitian ini penulis lakukan terhadap pedagang bakso bakar di Kota Bangkinang. Daerah ini memproduksi berbagai usaha diantaranya yaitu usaha bakso bakar. Bakso yang telah direbus atau dimasak, ditusuk dengan tusuk lidi kemudian dibakar dengan bumbu yang telah diolah dengan cita rasa yang unik.

---

<sup>6</sup>Tahapan-tahapan kesejahteraan keluarga, di akses pada tanggal 14 Januari 2014 dari <http://statiskaterapan.files.wordpress.com/tahapan-kesejahteraan-keluarga/>

<sup>7</sup>Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-1, h. 15.

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik usaha, ia mengatakan bahwa usaha bakso bakar ini merupakan usaha tetapnya. Usaha bakso bakar ini telah meningkatkan pendapatan keluarganya seperti bisa melunasi kredit kendaraan motor, menyekolahkan anaknya pada sekolah yang favorit di Kota Bangkinang<sup>8</sup>.

Begitu juga halnya dengan Pak Dedi, awalnya dia berjualan bakso bakar hanya memakai gerobak saja. Setelah dijalaninya, usahanya pun berkembang, dan sekarang dia mempunyai warung kecil untuk menjual bakso bakarnya. Disini, Pak Dedi tidak hanya menjual bakso bakar saja, tetapi juga berbagai macam makanan dan minuman. Dan usaha bakso ini telah meningkatkan pendapatan keluarganya. Meskipun tergolong usaha kecil, usaha ini sudah bisa membantu pendapatan keluarganya<sup>9</sup>. Tetapi lain hal pula dengan Pak Darma, bakso bakarnya tidak sebanyak orang yang membeli bakso bakar Bu Fitri dan Pak Dedi. Bakso bakarnya sepi dari pembeli<sup>10</sup>.

Dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan judul: **“Usaha Bakso Bakar Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perpekstif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pedagang Bakso Bakar di Kota Bangkinang).”**

## **B. Batasan Masalah**

---

<sup>8</sup>Fitri, Pedagang bakso bakar, *Wawancara*, Bangkinang, 14 September 2013.

<sup>9</sup>Pak Dedi, Pedagang bakso bakar, *Wawancara*, Bangkinang, 16 september 2013.

<sup>10</sup>Pak Darma, Pedagang Bakso Bakar, *Wawancara*, Bangkinang, 17 september 2013.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi pokok pembahasannya yaitu Usaha Bakso Bakar Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pedagang Bakso Bakar di Kota Bangkinang).

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme kerja usaha bakso bakar oleh pedagang bakso bakar di Kota Bangkinang ?
2. Bagaimana kontribusi usaha bakso bakar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kota Bangkinang ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha bakso bakar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kota Bangkinang?

### **D. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Mengetahui mekanisme kerja usaha bakso bakar oleh pedagang bakso bakar di Kota Bangkinang.
  - b. Mengetahui kontribusi usaha bakso bakar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kota Bangkinang.

- c. Mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha bakso bakar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kota Bangkinang.
2. Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :
    - a. Bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas wawasan bagi penulis.
    - b. Bahan masukan dan bahan informasi dalam penyusunan tugas akhir bagi peneliti selanjutnya.
    - c. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis dalam rangka mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kota Bangkinang. Alasan penulis memilih lokasi ini karena banyaknya pedagang yang menjual bakso bakar.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Usaha Bakso Bakar dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga menurut Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pedagang Bakso Bakar di Kota Bangkinang). Sedangkan subjeknya adalah pedagang bakso bakar.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang bakso bakar yang berjumlah 22 orang. Karena jumlah populasinya hanya 22 orang, maka sekaligus dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*<sup>11</sup>.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan, yaitu wawancara dan angket yang dilakukan terhadap pedagang bakso bakar di Kota Bangkinang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku atau data pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang terkait dengan judul penelitian.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pedagang bakso bakar.
- c. Angket, yaitu penulis membuat daftar pertanyaan secara tertulis dengan memberi jawaban alternative untuk setiap pertanyaan, kemudian disebarkan kepada pedagang bakso bakar yang menjadi subjek penelitian yang diteliti.

---

<sup>11</sup>Metode Teguh.*Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta:Kencana,2010), hal. 35



## 6. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah sesuai dengan penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan hasil pengamatan, wawancara dan angket yang telah diperoleh serta membahasnya, lalu dilakukan penganalisaan kemudian digambarkan dengan kata-kata serta membuat sebuah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan.

## 7. Metode Penulisan

Data yang terkumpul dianalisis, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode penulisan sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu uraian yang diawali dengan mengemukakan kaedah-kaedah umum, dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu dengan mengemukakan fakta-fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengungkapkan uraian atau fakta yang diambil dengan apa adanya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, pada bab ini dimuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum Kecamatan Bangkinang Kota, sejarah Kecamatan Bangkinang Kota, kondisi geografis Kecamatan Bangkinang Kota, kondisi demografis, kondisi sosial, kondisi sarana dan prasarana, struktur organisasi Kecamatan Bangkinang Kota.
- BAB III** : Merupakan Landasan teori tentang pengertian usaha, dalil hukum tentang usaha, jenis-jenis usaha, pengertian pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, usaha dan pendapatan dalam Ekonomi Islam.
- BAB IV** : Memaparkan laporan penelitian yang isinya mekanisme kerja usaha bakso bakar oleh pedagang bakso bakar di Kota Bangkinang, kontribusi usaha bakso bakar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kota Bangkinang dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha bakar dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kota Bangkinang.
- BAB V** : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.